



Seiring perkembangannya teknologi kini tidak lagi hanya digunakan sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan manusia saja melainkan juga untuk melakukan tindak kejahatan, sehingga sarana teknologi dan komunikasi tidak hanya untuk memperpendek jarak sosial tapi justru memperlebar jarak sosial, tindak kejahatan yang muncul sangat beragam dan salah satunya adalah cyberbullying. Cyberbullying dirasa menakutkan bagi pengguna teknologi informasi karena cukup berbahaya bagi seseorang. Penelitian ini ingin melihat bagaimana cyberbullying dengan berbagai macam bentuk dan tipenya mampu mengganggu kondisi sosial dan kondisi psikis korban, dalam perkembangan internet, canggihnya teknologi dan berbagai macam media sosial dan situs pertemanan yang ada di dunia maya menjadi lahan basah bagi pelaku dalam melancarkan aksinya. Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana dampak yang ditimbulkan dari cyberbullying ini pada kehidupan sosial dan kondisi psikis korban cyberbullying sesuai dengan jenis cyberbullying yang dilakukan pelaku dan bagaimana korban melakukan tindakan penanggulangan dan menghadapi cyberbullying.

Untuk menjawab permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner, hal ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena cyberbullying yang menjadi sorotan banyak orang belakangan. Disini peneliti ingin menunjukkan bahwa cyberbullying memberikan dampak yang buruk bagi korban, rasa sensitifitas, amarah dan dendam mendominasi keadaan korban, korban juga menjadi pribadi yang tertutup, perasaan sensitif terhadap sesuatu seperti status/postingan yang dibuat orang lain yang sebenarnya belum tentu ditujukan untuk dirinya. Perkembangan internet, jenis tipe dan jenis media cyberbullying yang digunakan menunjukkan bahwa masih banyak memanfaatkannya untuk tindak kejahatan. Pada penelitian ini terlihat bahwa variasi bentuk cyberbullying akan menentukan intensitas interaksi dengan peer group, intensitas membalas dan perilaku sosial.

Korban memiliki kecenderungan untuk membalas langsung bentuk cyberbullying yang dikirimkan pelaku kepadanya tanpa harus berinteraksi atau meminta pendapat peer group, dengan banyaknya variasi bentuk cyberbullying, dan cepatnya bentuk-bentuk cyberbullying tersebut menyebar maka korban akan langsung berinisiatif langsung membalas bentuk-bentuk cyberbullying tersebut. Intensitas interaksi dengan peer group yang tinggi akan mengurangi intensitas membalas cyberbullying dan perilaku agresivitas korban didalam kehidupan korban, peer group berperan sebagai pengendali, intensitas membalas cyberbullying dan perilaku sosial korban, disini peer group mampu menekan rasa sensitifitas dan agresivitas korban dengan berbagai kegiatan yang dilakukan bersama, dengan kegiatan yang ada korban kemudian tidak hanya fokus atau mengalihkan perhatiannya pada bentuk cyberbullying yang ditujukan padanya.

Kata kunci : Dampak isi “**Cyberbullying**”, Perilaku Sosial Korban

ABSTRACT

As technology development is no longer just used as a tool to facilitate the work of man alone but also to commit crimes, so that means and communication technologies not only to shorten the social distance but it widens the social distance, crime appears very diverse and one of them is cyberbullying . Cyberbullying is considered intimidating to users of information technology as it is quite dangerous for someone. This study wanted to see how the various forms of cyberbullying and its type capable of disrupting the social and psychological condition of the victim, in the development of the Internet, sophisticated technology and a wide range of social media and social networking sites are no virtual world into wetlands for actors in the conduct of the action. Sehubungan the above background, the issue that arises is how the impact of these cyberbullying on social and psychological condition of the victims of cyberbullying in accordance with the type of cyberbullying is done perpetrators and how the victims did countermeasures and face cyberbullying.

To answer these problems do research with descriptive quantitative methods of data collection using questionnaires, it aims to describe the phenomenon of cyberbullying in the spotlight a lot of people lately. Here, the researchers want to show that cyberbullying a negative effect for the victim, taste sensitivity, anger and revenge dominate state victim, the victim is also a closed private, sensitive feelings towards something like the status / postings made by others that actually is not necessarily intended for him. Development of the Internet, types and media types used cyberbullying shows that there is still a lot of use for a crime. In this study shows that the variation in the form of cyberbullying will determine the intensity of interaction with the peer group, the intensity of the reply and social behavior.

Victims have a tendency to reply directly form the perpetrators of cyberbullying sent to him without having to interact or ask for opinions peer group, with many variations in the form of cyberbullying, and other forms of cyberbullying rapid spread then the victim will immediately initiate a direct reply to the forms of cyberbullying. The intensity of interaction with a peer group may reduce the intensity reply to cyberbullying and aggressive behavior in the lives of victims of victims, peer group acts as a controller, the intensity reply victim of cyberbullying and social behavior, peer group here is able to suppress the sensitivity and aggressiveness victims with a variety of activities shared , with activities that were no casualties then not only focus or distract the form of cyberbullying were aimed at him.

Keyword : Impact content "Cyberbullying", Social Behavior Victim